

Analisis Harga Emas Pekan Kelima Oktober 2014

Harga Emas periode, 27 Oktober – 31 Oktober 2014

Pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri pada pekan kelima Oktober 2014 terlihat berlanjut stabil dengan potensi tertekan, sebagaimana terlihat dalam *chart*. Di Jakarta pada transaksi awal pekan, Senin (27/10), merujuk data Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pengiriman November berada pada level Rp 484.800 per gram. Di sudut yang lain, laman Bursa Komoditas dan Derivatif Indonesia (BKDI), pada Senin siang (27/10) untuk kontrak November 2014, juga berada pada level Rp 484.700 per gram.

Sementara itu, harga kontrak emas dunia juga terpantau tertekan di pasar Asia pada perdagangan pagi (27/10). Mengutip data Bloomberg, harga kontrak emas untuk pengantaran cepat turun sebesar 0,3% menjadi US\$ 1.227,51 per troy *ounce*. Kemudian, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun sebesar 0,4% menjadi US\$ 1.227,40 per troy *ounce* di Comex, New York. Harga emas melorot seiring ekspektasi bahwa the Federal Reserve akan mengakhiri program pembelian obligasi (QE) pada pekan kelima Oktober 2014. Sekadar diketahui, pejabat bank sentral AS akan menggelar pertemuan pada 28-29 Oktober mendatang. Selain itu, sentimen lainnya adalah hasil *stress test* bank di Eropa yang positif. Hal ini menandakan kemampuan bank Eropa dalam menghadapi krisis.

PT Antam Tbk. telah merilis daftar harga emas batangan besutan mereka yang tidak mengalami perubahan dari harga di hari terakhir pekan sebelumnya, Jumat (24/10). Dengan harga jual emas batangan tetap dilepas di level harga Rp 523.000 per gram. Sementara itu harga beli-kembali atau *buy-back* juga tak beranjak dari level harga Rp 472.000 per gram, sama dengan harga beli kembali pada Jumat (24/10) lalu.

Namun, melanjutkan perdagangan pada hari kedua, Selasa (28/10), harga kontrak emas dunia *rebound* dari level terendahnya dalam dua pekan terakhir. Berdasarkan data yang dihimpun *Bloomberg*, Selasa pagi, harga kontrak emas untuk pengantaran cepat naik sebesar 0,5% menjadi US\$ 1.232,40 per troy *ounce*. Sebelumnya, harga emas sempat turun ke posisi US\$ 1.222,62 per troy *ounce*. Ini merupakan level terendah sejak 15 Oktober lalu. Jika dikalkulasikan, penurunan harga emas sudah mencapai 1,8% dalam empat hari terakhir.

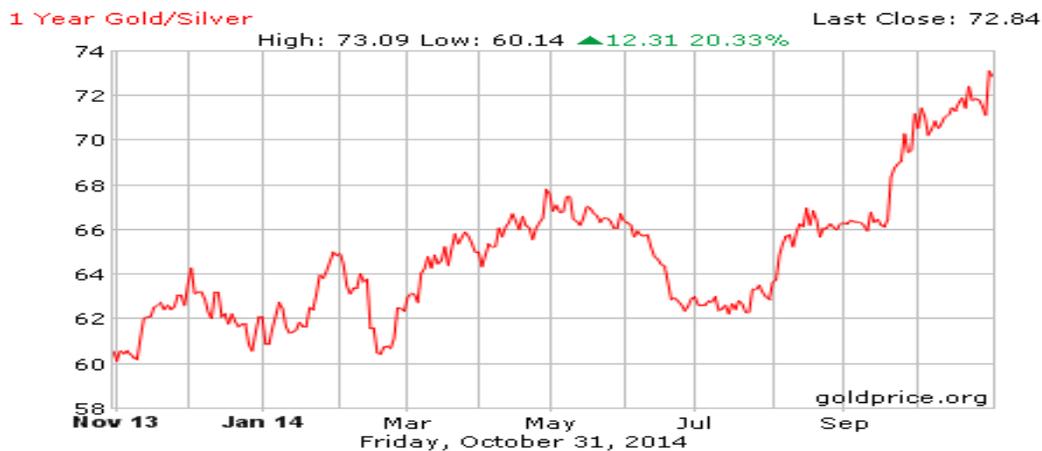
Sementara itu, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun sebesar 0,6% menjadi US\$ 1.222,20 per troy *ounce* di Comex, New York. Ini merupakan level terendah sejak 15 Oktober lalu. Harga emas naik seiring spekulasi investor bahwa tingkat permintaan emas akan semakin naik sebelum the Federal Reserve memulai pertemuannya besok. Pada pertemuan tersebut, the Fed diprediksi akan menghentikan program *quantitative easing* (QE).

Seiring dengan tren fluktuatif harga emas dunia, pada perdagangan Rabu (29/10), harga emas di bursa domestik juga menguat. Di BKDI, harga berada pada level Rp 487.900 per gram dan BBJ berada pada posisi Rp 487.650 untuk kontrak penyerahan November 2014. Di bursa internasional, tampaknya harga kontrak emas dunia bergerak liar. Mengutip data *Bloomberg*, Rabu pagi, harga emas untuk pengantaran cepat sempat naik dan turun setidaknya 0,2%.

Sementara itu, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember 2014 diperdagangkan di posisi US\$ 1.228,80 per troy ounce di Comex, New York.

Pergerakan liar harga emas terjadi sebelum the Federal Reserve mengeluarkan pernyataan hasil rapat dua hari mereka. Pada September lalu, the Fed bilang, pihaknya berencana untuk mengakhiri program pembelian obligasi pada bulan ini jika ekonomi AS terus membaik. The Fed juga diprediksi masih akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 0,25% sejak 2008.

Namun, pada perdagangan Kamis (30/10), harga emas kembali terjerembab. Harga kontrak emas dunia masih ditransaksikan mendekati level terendahnya dalam tiga pekan terakhir. Data yang dihimpun *Bloomberg* menunjukkan, pada pukul 09.05 waktu Singapura, harga kontrak emas untuk pengantaran segera berada di posisi US\$ 1.214,29 per troy ounce dari posisi kemarin US\$1.212,15 per troy ounce. Sementara itu, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun sebesar 1,2% menjadi US\$ 1.210,60 per troy ounce di Comex, New York. Harga emas belum mampu bangkit seiring penguatan dollar AS.



Hingga pada perdagangan Jumat (31/10), harga emas ditutup di level terendah dalam empat pekan terakhir di New York. Data Reuters menunjukkan, harga kontrak emas untuk pengantaran Desember turun 2,2% menjadi US\$ 1.198,60 per troy ounce. Ini merupakan level terendah sejak 3 Oktober lalu. Sementara harga emas di pasar spot turun 1% menjadi US\$ 1.199 per troy ounce.

Sementara itu, harga emas batangan bersertifikat di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang (Antam) Tbk, Jumat (31/10) bergerak turun. Sementara itu, seperti dikutip dari situs Logam Mulia, harga pecahan 1 gram emas Antam Rp 524.000. Angka ini turun Rp 1.000 jika dibandingkan posisi harga Kamis (30/10). Sedangkan harga rerata satu gram emas untuk pecahan 500 gram dibanderol seharga Rp 483.600 per gram. Di BKDI, harga emas berada pada level Rp 474.600 per gram atau tertekan dari Rp 478.500 per gram untuk kontrak November dan di BBJ berada pada level Rp 478.800 per gram.